

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang dan Penegasan Judul

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dapat membuat seseorang menjadi tinggi derajatnya. Oleh karena itu setiap orang berusaha membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hal ini sangat dianjurkan oleh Allah Swt dalam rangka meningkatkan pribadi-pribadi muslim yang berkualitas, berilmu, dan beramal saleh, sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dengan demikian iman yang kuat dan ilmu pengetahuan yang banyak maka seseorang akan dapat melakukan amal saleh sehingga Allah meningkatkannya beberapa derajat.

Rasulullah juga menganjurkan kita untuk mencari ilmu sebagaimana beliau bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه البيهقي)

Di Indonesia, pendidikan formal seperti sekolah merupakan salah satu wadah untuk menuntut ilmu pengetahuan dan sebagai wadah mengembangkan nilai-nilai kepribadian. Oleh karena itulah, jalur pendidikan baik pendidikan sekolah maupun luar sekolah merupakan usaha dalam membentuk manusia seutuhnya, seperti yang telah dimuat dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Dengan demikian setiap arah tujuan pendidikan diupayakan untuk membentuk pribadi yang bukan hanya cerdas dalam intelektual, akan tetapi juga memiliki kepribadian yang mulia serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung kepada unsur manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan berhasilnya pendidikan adalah pelaksana pendidikan yaitu guru. Gurulah ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung berusaha mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi.

Mengajarkan bukan semata persoalan menceritakan ! belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguasaan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeregaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif. Agar belajar menjadi aktif, siswa harus mengerjakan

¹DPR RI, *Undang – Undang RI, No. 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung : Citra Umbara, 2003) h. 7

banyak sekali tugas, mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah, siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir²

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Dalam pembelajaran aktif potensi pada siswa dilatih dan dikembangkan. Konsep pembelajaran aktif diantaranya berimplikasi pada *learning community/ learning society* dimana sekolah atau lembaga pendidikan tidak terfokus di ruang kelas saja, melainkan peserta didik juga diajak membangun kehidupan dalam bentuk sebuah komunitas yang mencerminkan semua aspek kehidupan yang nantinya akan dihadapi dalam masyarakat.

Pembelajaran fiqih bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai dasar hukum Islam dan dapat menjalankannya dengan baik. Sedangkan fungsinya adalah menanamkan nilai-nilai keislaman agar siswa terbiasa dan terbentuk kedisiplinannya untuk menjadi manusia yang memiliki keteguhan iman dan dapat mengintrospeksi diri sehingga siswa dituntut untuk ikut serta secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan peninjauan awal, diketahui bahwa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-furqan Banjarmasin telah dilaksanakan pembelajaran fiqih, yang diajarkan oleh 1 satu orang guru. Dalam pembelajaran fiqih, untuk kelas I menggunakan bahasa Indonesia, sedangkan kelas II dan III menggunakan bahasa arab. ketika pembelajaran berlangsung siswa mengikutinya dengan serius, beliau selalu menyisipkan nasehat-nasehat dalam menyampaikan materi, terkadang

²Melven.L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to teach any subject*, diterjemahkan oleh Raisul Muttaqie, (Bandung: Nusa Media dengan Nuansa, 2004), h. 1

beliau juga mengajak siswa untuk praktek langsung, misalnya kemusholla atau ketempat wudhu untuk materi sholat dan thoharoh , walaupun masih ada beberapa anak yang asyik dengan dirinya sendiri bahkan tidak jarang membuat keributan, melihat kenyataan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang aktivitas beliau dalam membina pembelajaran yang aktif dan kendala yang beliau hadapi dalam membina pembelajaran aktif tersebut yang hasilnya akan dijadikan bahan penyusunan skripsi yang dengan judul: **“AKTIVITAS GURU FIQH DALAM MEMBINA PEMBELAJARAN AKTIF DI MTs MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN BANJARMASIN”**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul, maka penulis memberikan penegasan sebagai berikut:

1. Aktivitas atau *Akteviteit* berarti kecerdasan, kegiatan atau kerajinan bekerja³, Aktivitas yang penulis maksud adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk membina keaktifan siswa.
2. Guru adalah orang yang bekerja atau mata pencahariannya, profesinya mengajar.⁴ Sedangkan guru yang penulis maksud disini adalah orang yang mengajar pelajaran fiqh.
3. Membina pembelajaran aktif artinya mengusahakan agar dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya guru yang paling berperan tetapi anak didik juga berpartisipasi aktif didalamnya yang bertujuan untuk menghidupkan kelas,

³Mursal H.M. Thaher, et.al., *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1984) h.15

⁴*Ibid*

memperdalam proses belajar dan memperkuat ingatan siswa terhadap pelajaran yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas guru dalam membina pembelajaran aktif ?
2. Apa kendala yang dihadapi guru dalam membina pembelajaran aktif ?

C. Alasan Memilih Judul

1. Guru adalah pengelola utama dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru adalah salah satu unsur penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan.
2. Pembelajaran Aktif adalah pembelajaran yang dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa, agar diperoleh hasil belajar yang lebih optimal.
3. Mts Muhammadiyah 3 Al-furqan adalah sekolah yang masih tergolong muda dan termasuk banyak peminatnya, dan sekarang ini sudah menjadi pesantren.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam membina pembelajaran aktif di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam membina pembelajaran aktif.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan pembelajaran terutama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan keterlibatan siswa secara aktif.
2. untuk menambah wawasan bagi penulis tentang aktivitas guru dalam membina pembelajaran aktif.

G. Kajian Pustaka

Sepengetahuan penulis ada beberapa buah penelitian berbentuk skripsi yang hampir sama dengan pembahasan yang penulis teliti, oleh saudari Fatimah(2007) dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN Banjar Selatan Banjarmasin*" dengan permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pembelajaran aktif mata pelajaran fiqih di MTsN Banjar Selatan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah lima orang guru mata pelajaran fiqih, sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan pembelajaran aktif dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang meliputi faktor guru, siswa, fasilitas dan situasi kelas. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pada MTsN Banjar Selatan sudah diterapkan pembelajaran aktif dalam mata pelajaran fiqih dan faktor-faktor yang sangat besar pengaruhnya antara lain faktor penguasaan guru terhadap metode, faktor keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan faktor situasi kelas

yang kondusif. Sedangkan faktor ketersediaan fasilitas madrasah tidak terlalu besar pengaruhnya.

Kemudian penelitian oleh saudari Qamariah (2007) dengan judul “*Upaya Guru dalam Mengembangkan Belajar Aktif Sisiwa SDN Keramat I Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*” dengan permasalahan yang diteliti adalah f siswa SDN Sungai Tabuk Keramat I dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Subjek penelitian ini adalah dua orang guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam , sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengembangkan belajar aktif siswa SDN Sungai Tabuk Keramat I dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini menuunjukkan bahwa upaya guru dalam mengembangkan belajar aktif siswa SDN Sungai Tabuk Keramat I sudah berjalan dengan baik, karena dilengkapi dengan program tahunan, program semester dan program satuan pelajaran telah dipersiapkan oleh guru yang bersangkutan. Dalam kegiatan pembelajaran mencakup tujuh keterampilan yang sudah terlaksana dengan baik, yaitu keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan pelajaran, mengadakan variasi, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, dan menutup pelajaran. Faktor-faktor yang mendukung adalah kesadaran guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam upaya mengembangkan belajar aktif siswa; kemampuan guru yang baik dengan latar belakang pendidikan guru yang sesuai dengan bidangnya yaitu lulusan diploma dua Guru pendidikan agama Islam dan pengalaman guru yang sudah lama mengajar; kesediaan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan lingkungan sekolah yang kondusif

yaitu adanya keamanan dan kebebasan psikologis bagi siswa, fasilitas belajar dan keadaan fisik ruang kelas yang sudah memadai. Adapun faktor yang masih kurang mendukung dan harus diperbaiki adalah perpustakaan sekolah yang hanya menyediakan buku-buku pelajaran saja, sedang buku-buku bacaan lain terutama yang berkaitan dengan agama Islam masih kurang

Persamaan dari dua buah skripsi tersebut adalah membahas tentang keaktifan dalam pembelajaran, akan tetapi pada skripsi yang pertama membahas tentang penerapan pembelajaran aktif, sedangkan skripsi yang kedua membahas tentang Usaha Guru dalam mengembangkan Belajar Aktif Siswa.

Sedangkan pada skripsi ini penulis akan membahas bagaimana aktivitas guru fiqih dalam membina pembelajaran aktif dan apa kendala yang dihadapi guru dalam membina pembelajaran aktif di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kajian pustaka serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis mengenai aktivitas guru fiqih dalam membina pembelajaran aktif, meliputi : Pengertian Aktivitas dan prinsip Aktivitas, peranan guru, konsep Pembelajaran Aktif, Prinsip-prinsip pengaktifan siswa dalam belajar,

Aktivitas Guru Fiqih Dalam Membina Pembelajaran Aktif, Kendala Guru Fiqih Dalam Membina Pembelajaran Aktif.

BAB III : Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan, Metode Penelitian, subjek dan objek penelitian, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian, berisikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup, berisikan simpulan serta saran-saran dari penulis.